

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Pengaruh Pemberian Posisi Semi Fowler terhadap Saturasi Oksigen pada Pasien di Ruang HCU Rumah Sakit Tingkat III Dr. Reksodiwiryono Padang Tahun 2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rata-rata saturasi oksigen responden sebelum pemberian posisi *semi fowler* yaitu 92.6 dengan standar deviasi 1.66812. Saturasi Oksigen dengan nilai maksimum 95 dan nilai minimum 89 pada pasien di Ruang HCU Rumah Sakit Tingkat III Dr. Reksodiwiryono Padang.
2. Rata-rata saturasi oksigen responden sesudah pemberian posisi *semi fowler* yaitu 96.3 dengan standar deviasi 1.45960. Saturasi Oksigen dengan nilai maksimum 99 dan nilai minimum 93 pada pasien di Ruang HCU Rumah Sakit Tingkat III Dr. Reksodiwiryono Padang.
3. Ada Pengaruh Pemberian Posisi Semi Fowler terhadap Saturasi Oksigen pada Pasien di Ruang HCU Rumah Sakit Tingkat III Dr. Reksodiwiryono Padang tahun 2023 dengan hasil uji statistik $p\text{-value} = 0.000$

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini disarankan menjadi salah satu media informasi guna menambah wawasan mahasiswa, khususnya keperawatan dalam

memberikan asuhan keperawatan kepada pasien diruang HCU yang mengalami penurunan saturasi oksigen dengan memberikan posisi *semi fowler* untuk meningkatkan saturasi oksigen.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini disarankan menjadi informasi, data tambahan dan referensi pembandingan dalam penelitian keperawatan dengan menggunakan variabel lain seperti *ballon blowing* yang berkaitan dengan pemberian posisi *semi fowler* pada pasien yang dirawat di ruang HCU

3. Bagi Responden

Hasil penelitian ini disarankan memberikan dampak yang positif terutama pada pemulihan ataupun penyembuhan yang berkaitan dengan kesehatan responden

4. Bagi Rumah Sakit Tingkat III Dr. Reksodiwiryo Padang

Hasil penelitian ini disarankan untuk mengaplikasikan posisi *semi fowler* ini pada setiap pasien yang dirawat di ruangan *High Care Unit* (HCU) yang mengalami penurunan saturasi oksigen di rumah sakit.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki

dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Penelitian ini tidak menggunakan kelompok pembanding sehingga tidak adanya perbandingan dalam penelitian.
2. Keterbatasan waktu peneliti dalam pengambilan data karena peneliti tidak mempunyai waktu khusus untuk penelitian.

